

Efektivitas Intervensi dan Model Asuhan Keperawatan Profesional di Ruang Instalasi Gawat Darurat: Kajian Literatur

Heri Ridwan^{*1}, Nafa Alda Khaerunnisa², Raihan Sienan Aliem³, Rizal Sofhan Hadi⁴, Yongki Hendro Yudanto⁵

^{1,2,3,4}Program Studi S1 Keperawatan Kampus Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
Email: ¹heriridwan@upi.edu, ²nafaaldakhaerunnisa10@upi.edu, ³sienanraihaan@upi.edu, ⁴rizalshofhanhadi@upi.edu, ⁵yongkiyudhanto22@upi.edu

Abstrak

Pelayanan keperawatan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) memegang peran strategis dalam menjamin mutu layanan kesehatan. Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas praktik keperawatan, khususnya dalam situasi kritis. Studi ini merupakan tinjauan pustaka sistematis yang mengevaluasi efektivitas berbagai intervensi dan model keperawatan profesional di IGD. Sebanyak 10 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024 dikaji berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Hasil telaah menunjukkan bahwa penerapan model HIRAIID®, NCJMM, sistem dokumentasi berbasis aplikasi web, dan model tim terstruktur secara signifikan berdampak pada peningkatan mutu pelayanan, akurasi dokumentasi, hasil klinis, dan kepuasan pasien. Selain itu, pelatihan berkelanjutan dan edukasi menjadi elemen krusial dalam memperkuat implementasi model-model tersebut. Oleh karena itu, integrasi model asuhan berbasis teori dan teknologi menjadi urgensi sistemik untuk meningkatkan mutu layanan keperawatan yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

Kata Kunci: Efektivitas, IGD, Intervensi Keperawatan, Model Asuhan Keperawatan Profesional

Abstract

New Nursing services in Emergency Departments (EDs) play a strategic role in ensuring the overall quality of healthcare services. The Professional Nursing Care Model (PNCM) was developed to enhance the effectiveness of nursing practice, especially in critical care situations. This study is a systematic literature review aimed at evaluating the effectiveness of various nursing intervention and professional nursing care models implemented in EDs. A total of 10 scientific articles published between 2019 and 2024 were reviewed based on strict inclusion and exclusion criteria. The findings indicate that the implementation of models such as HIRAIID®, NCJMM, application-based documentation systems, and structured team approaches significantly improve service quality, documentation accuracy, clinical outcomes, and patient satisfaction. Furthermore, continuous training and education are essential components in supporting the implementation of these models. Therefore, integrating theory-based and technology-driven care models is an urgent systemic effort to improve the quality of nursing services that are professional, adaptive, and focused on patient safety.

Keywords: Effectiveness, EDs, Nursing Care Model, Nursing Intervention

1. PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan yang berkualitas merupakan salah satu indikator penting dalam sistem pelayanan kesehatan. Mutu pelayanan keperawatan diukur berdasarkan kesesuaiannya dengan standar yang telah ditetapkan serta melalui indikator klinis untuk menilai sejauh mana pelayanan tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan pasien. Perawat, sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan, memainkan peran vital dalam menentukan tingkat kepuasan pasien. Pelayanan yang kurang optimal dapat menimbulkan ketidakpuasan yang berdampak negatif pada kepercayaan masyarakat terhadap institusi pelayanan kesehatan. Hasil penelitian Dewi, dkk., (2019) menunjukkan bahwa, dimensi bukti fisik, kehandalan, ketanggapan, jaminan, empati berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan.

Khususnya di Instalasi Gawat Darurat (IGD), tuntutan terhadap kompetensi perawat sangat tinggi. IGD merupakan titik awal pasien menerima penanganan dalam situasi kritis yang kompleks dan berisiko tinggi. Oleh karena itu, perawat IGD harus memiliki kemampuan responsif, akurat, dan profesional. IGD bukan hanya mencerminkan kualitas pelayanan kegawatdaruratan, tetapi juga menjadi representasi mutu pelayanan keperawatan secara menyeluruh (Ayatulloh et al., n.d.).

Dalam kerangka hukum, Undang-Undang No. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan menegaskan bahwa pelayanan keperawatan merupakan bagian integral dari sistem kesehatan nasional yang harus dilakukan secara profesional, berbasis ilmu pengetahuan, dan sesuai standar praktik. Untuk menjamin mutu tersebut, diperlukan pendekatan sistematis seperti Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP), yang bertujuan menekan kesalahan klinis serta meningkatkan efisiensi pelayanan (Amir et al., 2020). Di Indonesia, berdasarkan kondisi yang ada, MPKP yang dikembangkan dan diimplementasikan merupakan penataan struktur dan proses (sistem) pemberian asuhan keperawatan sehingga memungkinkan hubungan perawat–klien berkesinambungan (Sitorus, 2024 dalam Yulistiani & Tarigan, 2025).

Sejumlah studi terdahulu telah mengkaji efektivitas model keperawatan profesional. Kennedy et al. (2024) melaporkan keberhasilan implementasi HIRAIID® dalam meningkatkan ketepatan penilaian keperawatan di IGD pedesaan Australia. Di sisi lain, Li et al. (2021) menunjukkan efektivitas model tim keperawatan terstruktur dalam tindakan resusitasi pada pasien infark miokard. Sementara itu, pendekatan teknologi seperti sistem pakar berbasis aplikasi web terbukti meningkatkan dokumentasi keperawatan di Indonesia (Suryagustina et al., 2019). Namun demikian, sebagian besar penelitian hanya fokus pada satu jenis intervensi atau konteks lokal, tanpa menyajikan sintesis perbandingan lintas pendekatan atau negara. Selain itu, belum banyak literatur yang secara kritis menilai bagaimana kombinasi pendekatan teori, teknologi, dan struktur tim dapat saling melengkapi dalam praktik IGD. Celah inilah yang menjadi dasar perlunya kajian literatur yang komprehensif.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model asuhan keperawatan profesional di IGD melalui kajian literatur, dengan menyoroti keberagaman intervensi, membandingkan konteks praktik, serta mengidentifikasi kontribusi model terhadap mutu pelayanan keperawatan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah literature review. Sumber literature ini diambil dari database Google scholar dan Science Direct. Kriteria Seleksi Artikel yaitu, kriteria inklusi artikel dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir mulai dari 2019-2024, artikel dapat diakses penuh (full access) dalam bentuk fulltext, artikel merupakan original (original article). artikel yang dipilih sesuai dengan topik dan tujuan dari penulisan yaitu mengenai efektivitas model asuhan keperawatan profesional di ruang instalasi gawat darurat. Dengan kriteria eksklusi selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, artikel yang tidak dapat diakses penuh (not full access) dan fulltext, iartikel yang tidak relevan dengan topik yang dibahas.

Tabel 1. Kriteria Seleksi Artikel Jurnal

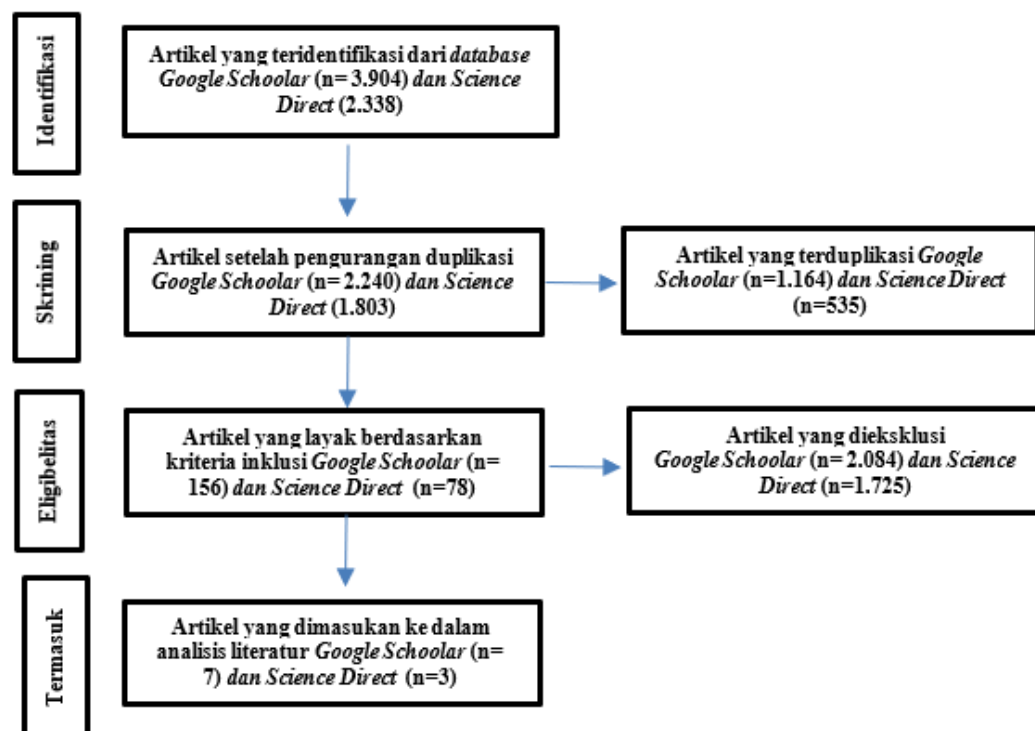
No	Kriteria	Inklusi	Eksklusi
1	Bahasa	Bahasa Indonesia dan Inggris	Selain bahasa Indonesia dan Inggris
2	Tahun Terbit	2019 sampai 2024	Sebelum 2019 dan setelah 2024
3	Akses	Gratis dan <i>Full Text</i>	Berbayar dan tidak <i>full text</i>
4	Jenis Artikel	Penelitian kuantitatif maupun kualitatif, kuasi eksperimen atau eksperimen	Penelitian berupa kajian literatur
5	Relevan	Sesuai topik yaitu efektivitas model asuhan keperawatan profesional di ruang instalasi gawat darurat	Tidak sesuai topik kajian literatur

Proses dalam pengumpulan data dimulai dengan penelusuran menggunakan kata kunci, seperti “Efektivitas”, ”Intervensi Keperawatan”, “Model Asuhan Keperawatan”, “IGD”, “Manajemen keperawatan”. Penelusuran dilakukan melalui *database Google Scholar* dan *Science Direct*, untuk

menemukan referensi yang relevan dengan topik penelitian. Keseluruhan referensi yang relevan dikelola menggunakan *software Mendeley*. Tahap selanjutnya dilakukan dengan seleksi eligibilitas artikel. Seleksi ini dimulai dari beberapa tahapan. Tahap awal, artikel disaring dilihat berdasarkan judul dan abstrak yang relevan dengan topik. Artikel yang lolos pada tahap awal, kemudian ditinjau kembali secara keseluruhan. Pada tahap ini, setiap artikel ditinjau eligibilitasnya kembali berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Artikel yang tidak memenuhi kriteria akan dikeluarkan dari analisis dan artikel yang memenuhi akan masuk pada proses analisis.

Proses analisis data difokuskan pada efektivitas model asuhan keperawatan profesional di instalasi gawat darurat. Artikel yang telah dilakukan analisis kemudian disistesis untuk mendapatkan kesimpulan yang mendalam, relevan dan sistematis dengan tujuan penelitian ini yang telah dituangkan dalam Gambar 1 Prisma Chart.

Secara umum, analisis tematik dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) pembacaan berulang terhadap artikel untuk memahami konteks dan isi secara keseluruhan, (2) pengkodean awal terhadap data yang relevan, (3) pengelompokan kode-kode menjadi tema-tema awal, (4) peninjauan dan penyempurnaan tema, serta (5) penamaan dan definisi tema-tema akhir. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa tema yang dihasilkan benar-benar mencerminkan isi dan makna dari artikel yang dianalisis.



Gambar 1. Prisma Chart

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil kajian literatur mengenai efektivitas model asuhan keperawatan profesional di ruang instalasi gawat darurat. Kajian dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah yang relevan dan telah diseleksi berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Dari proses telaah tersebut, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria, terdiri atas 7 artikel yang bersumber dari *Google Scholar* dan 3 artikel dari *Science Direct*. Hasil kajian ini akan dibahas secara sistematis untuk mengidentifikasi temuan utama, pendekatan model asuhan yang digunakan, serta dampaknya terhadap kualitas pelayanan dan peran perawat di instalasi gawat darurat. Hasil kajian literatur akan dipertlihatkan pada Tabel 2 dan selanjutnya akan dilakukan pembahasan secara narasi.

3.1. Hasil

Tabel 2. Hasil Kajian Literatur

Judul, Penulis, Tahun Terbit & Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode atau Desain Penelitian	Populasi atau Sampel	Intervensi	Hasil
Development of an Evidence-Based Strategy to Implement the HIRAID® Emergency Nursing Framework Penulis: Belinda Kennedy et al. Tahun: 2024 Tempat: Southern New South Wales, Australia	Mengembangkan strategi berbasis bukti untuk implementasi kerangka kerja keperawatan darurat HIRAID® di rumah sakit pedesaan	Studi pengembangan intervensi berbasis teori menggunakan Behaviour Change Wheel & Theoretical Domains Framework	11 rumah sakit pedesaan, 102 perawat IGD	Strategi multi-komponen: pelatihan, eLearning, materi cetak, insentif, restrukturisasi lingkungan, dukungan manajemen	20 teknik perubahan perilaku melalui 11 cara penyampaian; efektif mendukung adopsi HIRAID®
Efektifitas Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Terintegrasi Berbasis Aplikasi Web Sistem Pakar Terhadap Ketepatan dan Kelengkapan Dokumentasi Penulis: Suryagustina, dkk. Tahun: 2019 Tempat: RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya	Mengetahui pengaruh aplikasi web sistem pakar terhadap dokumentasi keperawatan di IGD	Pre-eksperimen (One Group Pretest-Posttest)	24 mahasiswa keperawatan praktek di IGD	Aplikasi web sistem pakar	Peningkatan signifikan dalam ketepatan & kelengkapan dokumentasi (p<0,05)
Pemberdayaan Perawat dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien IGD melalui Peningkatan Pengetahuan tentang Patient Centered Care Penulis: Atiek Murharyati, dkk. Tahun: 2023 Tempat: RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo	Meningkatkan pengetahuan perawat tentang PCC untuk meningkatkan kepuasan pasien	Pengabdian masyarakat (ceramah, diskusi, pre-post test)	25 perawat RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo	Edukasi tentang konsep dan dimensi PCC	Terjadi peningkatan pengetahuan signifikan tentang PCC, dan RS berkomitmen menerapkannya
Nurse Practitioners Improving Emergency Department Quality and Patient Outcomes Penulis: Leanne H. Fowler, dkk. Tahun: 2019 Tempat: New Orleans, USA	Meninjau dampak peran Nurse Practitioner (NP) terhadap kualitas dan hasil pelayanan IGD	Tinjauan berbasis studi sebelumnya (review artikel)	NP di berbagai rumah sakit di AS	Peran aktif NP dalam penanganan pasien IGD	NP meningkatkan kepuasan pasien, menurunkan waktu tunggu, dan meningkatkan efektivitas serta mutu layanan IGD
Penerapan Penilaian Klinis dalam Pelayanan Keperawatan di Instalasi Gawat Darurat	Menjelaskan konsep penilaian klinis berdasarkan model NCJMM dan	Diskusi Konsep dan Aplikasi (conceptual-	Tidak disebutkan secara eksplisit karena artikel	Penerapan model NCJMM (6 langkah:	Model NCJMM efektif melatih kemampuan

Penulis: Siti Nurlaelah, dkk Tahun: 2024 Tempat: RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta	penerapannya pada kasus di IGD	application paper)	ini berbentuk deskriptif-aplikatif	identifikasi data, analisis, prioritas, rencana, implementasi, evaluasi)	penilaian klinis perawat, mempercepat respons, dan meningkatkan kualitas keputusan keperawatan
Impact of an Emergency Department Nursing Intervention on Continuity of Care, Self-Care, and Psychological Symptoms Penulis: Song Xu, Yi-Fang Gu, Ai-Hua Dong Tahun: 2023 Tempat: The First Affiliated Hospital of Soochow University, China	Mengevaluasi pengaruh intervensi keperawatan di IGD terhadap kontinuitas perawatan, kemampuan perawatan diri, dan gejala psikologis	Studi retrospektif, komparatif (kelompok kontrol dan observasi)	120 pasien dewasa di IGD (60 kontrol, 60 intervensi)	Intervensi keperawatan tambahan di IGD meliputi edukasi, dukungan psikologis, manajemen nyeri, rehabilitasi, dan optimalisasi proses perawatan	Meningkatkan kontinuitas perawatan, skor ADL dan Barthel Index, serta menurunkan skor SCL-90 (gejala psikologis) secara signifikan
The Emergency Care Model: A New Paradigm for Skilled Nursing Facilities Penulis: Kristopher R. Brickman, Joseph A. Silvestri Tahun: 2020 Tempat: Northwest Ohio, USA	Mengevaluasi model perawatan akut berbasis tim untuk fasilitas keperawatan jangka panjang	Studi intervensi non-acak dengan perbandingan antara satu fasilitas intervensi dan 101 fasilitas kontrol	fasilitas perawatan 90 tempat tidur vs 101 fasilitas kontrol	Model perawatan berbasis tim multidisipliner dengan dokter gawat darurat dan protokol khusus	Rawat inap tak terencana turun 55,5%, biaya lab turun 30,8%
The Effect of the Prospective Information-Based Nursing Quality Management Model Penulis: Qian Dong, Yi Zhang Tahun: 2021 Tempat: Jinan, Shandong, China	Mengevaluasi efektivitas model manajemen mutu keperawatan berbasis informasi prospektif	Penelitian eksperimental terkontrol acak	170 pasien IGD (85 kontrol, 85 intervensi)	Tim mutu, sistem informasi digital, edukasi staf, triase 3 dokter	Kepuasan pasien meningkat (96,47%), kepatuhan (89,41%), waktu respon lebih cepat, hasil klinis lebih baik
Effects of a Structured Team Nursing Model on CPR in Myocardial Infarction Patients Undergoing PCI Penulis: Yangyujing Li, Yin Lin, Haitao Bai Tahun: 2021 Tempat: The Central Hospital of Wuhan, China	Menilai dampak tim keperawatan terstruktur pada kualitas dan efisiensi CPR	Eksperimen terkontrol acak	130 pasien infark miokard menjalani PCI (65 kontrol, 65 intervensi)	Tim terstruktur dengan pelatihan dan pembagian peran saat resusitasi dan pencegahan komplikasi	Peningkatan fungsi jantung, toleransi latihan, kualitas hidup, kepuasan pasien; komplikasi lebih rendah
Pelatihan Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional di RS Putra	Mengetahui kemampuan perawat dalam penerapan MAKP	Deskriptif korelasional, populasi perawat rawat	45 perawat rawat inap lantai 2 dan 3	Pelatihan penerapan MAKP menggunakan	Sebanyak 83% perawat menunjukkan kemampuan

Waspada Tulungagung	Tim Primer sebagai	inap, sampel	RS	Putra	model	Tim	baik. Meskipun
Penulis: Gunawan	upaya peningkatan	dengan	Waspada		Primer (kepala		mayoritas
Wicaksono et al.	mutu pelayanan	stratified			ruangan,		belum optimal
Tahun: 2024	keperawatan	random			katim, PJ		dalam
Tempat: RS Putra	profesional.	sampling.			shift, PP)		penerapan
Waspada Tulungagung							MAKP,
							pelatihan
							meningkatkan
							pengetahuan
							dan kesiapan
							praktik MAKP
							secara
							signifikan.

Keterangan:

- IGD: Instalasi Gawat Darurat
- PCC: Patient Centered Care (Pelayanan Berfokus pada Pasien)
- NP: Nurse Practitioner (Perawat Spesialis)
- NCJMM: National Council of State Boards of Nursing Clinical Judgment Measurement Model
- HIRAID: History, Identify Red flags, Assessment, Interventions, Diagnostics – Kerangka kerja sistematis dalam penilaian keperawatan gawat darurat
- BCW: Behaviour Change Wheel
- TDF: Theoretical Domains Framework
- ADL: Activities of Daily Living (Aktivitas Kehidupan Sehari-hari)
- SCL-90: Symptom Checklist-90 (alat ukur gejala psikologis)
- PCI: Percutaneous Coronary Intervention (Intervensi Koroner Perkutan)
- CPR: Cardiopulmonary Resuscitation (Resusitasi Jantung Paru)
- $p < 0,05$: nilai signifikansi statistik; berarti hasil penelitian secara statistik signifikan pada tingkat kepercayaan 95%

3.2. Pembahasan

Efektivitas berbagai model asuhan keperawatan profesional di Instalasi Gawat Darurat (IGD) terbukti meningkatkan kualitas pelayanan, dokumentasi, hasil klinis, serta kepuasan pasien. Namun, untuk memahami kedalaman kontribusinya, pembahasan ini perlu mengaitkan temuan antar studi, membandingkan pendekatan, serta menyampaikan implikasi praktis dan keterbatasan yang ada.

Studi lintas negara memperkuat keberagaman pendekatan. Kennedy et al. (2024) di Australia menekankan pentingnya teori perilaku dalam perubahan sistem, sementara pendekatan Li et al. (2021) di China mengutamakan struktur tim dalam resusitasi. Perbandingan ini menunjukkan bahwa konteks sosial, budaya organisasi, dan kesiapan sistem berpengaruh terhadap keberhasilan model.

Namun, terdapat keterbatasan metodologis yang perlu dicermati. Beberapa studi bersifat deskriptif atau non-eksperimental, seperti milik Wicaksono et al. (2024) dan Murharyati et al. (2023), sehingga tidak dapat mengukur efek kausal secara langsung. Juga, variasi ukuran sampel dan latar rumah sakit mengurangi generalisasi hasil. Hal ini menunjukkan perlunya studi lanjutan dengan desain kuasi-eksperimental atau RCT berskala besar.

Secara kebijakan, temuan-temuan ini menegaskan pentingnya pembentukan standar implementasi MAKP secara nasional. Kombinasi pelatihan berkelanjutan, dukungan manajemen, dan integrasi teknologi keperawatan berbasis sistem informasi perlu diinstitusikan dalam regulasi rumah sakit. Ini akan memperkuat mutu pelayanan, mempercepat adaptasi terhadap situasi krisis, dan meningkatkan keselamatan pasien secara berkelanjutan.

Beberapa intervensi keperawatan efektif untuk diterapkan di ruang instalasi gawat darurat. Berdasarkan beberapa hasil penelitian bahwa intervensi keperawatan seperti HIRAID® (Kennedy et al., 2024). Model HIRAID® yang dikembangkan oleh Kennedy et al. (2024) menunjukkan bahwa strategi berbasis teori seperti Behaviour Change Wheel dan Theoretical Domains Framework mampu

meningkatkan adopsi praktik sistematis dalam IGD. Strategi ini melibatkan pelatihan, eLearning, insentif, dan dukungan manajerial—komponen yang secara signifikan mendongkrak respons klinis dan akurasi penilaian keperawatan. Penelitian lain menunjukkan bahwa pendekatan tim terstruktur untuk CPR (Li et al., 2021) dan keterlibatan Nurse Practitioner (Fowler et al., 2019) dapat meningkatkan efektivitas pelayanan dan efisiensi waktu tanggap.

Temuan ini diperkuat oleh Dong dan Zhang (2021), bahwa model berbasis informasi terbukti meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mempercepat respons keperawatan. Model ini menunjukkan bahwa model manajemen mutu berbasis informasi prospektif tidak hanya meningkatkan kepuasan pasien (96,47%), tetapi juga mempercepat waktu respons dan meningkatkan hasil klinis.

Kemampuan klinis dan profesionalisme perawat juga ditingkatkan melalui model berbasis teori lainnya, seperti pendekatan NCJMM (Nurlaelah et al., 2024), yang mengajarkan enam tahap penilaian klinis secara sistematis. Sementara itu, Wicaksono et al. (2024) menekankan pentingnya pelatihan MAKP berbasis Tim Primer dalam memperkuat kepemimpinan klinis, koordinasi antarperan, dan kesiapan praktik profesional.

Dari segi hasil klinis, intervensi di Tiongkok oleh Xu et al. (2023) menunjukkan penurunan gejala psikologis dan peningkatan skor Activities of Daily Living (ADL) melalui dukungan psikososial dan manajemen nyeri di IGD. Model tim terstruktur untuk tindakan resusitasi jantung (Li et al., 2021) juga menghasilkan peningkatan fungsi jantung dan kepuasan pasien. Ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis tim dengan distribusi peran yang jelas sangat efektif dalam situasi gawat. Intervensi tambahan seperti dukungan psikologis, edukasi, dan manajemen nyeri (Xu et al., 2023) menurunkan gejala psikologis dan meningkatkan skor kemampuan fungsional. Model kerja tim dalam fasilitas jangka panjang (Brickman & Silvestri, 2020) dan manajemen mutu berbasis prospektif (Dong & Zhang, 2021)

Dalam konteks dokumentasi, pendekatan teknologi seperti sistem pakar berbasis aplikasi web (Suryagustina et al., 2019) terbukti meningkatkan akurasi dan kelengkapan pencatatan. Ini menandakan bahwa teknologi memainkan peran vital dalam menstandarkan dokumentasi di IGD, mengurangi kesalahan, dan mempercepat proses administrasi. Sebaliknya, pendekatan konvensional melalui edukasi berbasis ceramah (Murharyati et al., 2023) lebih efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai pelayanan berpusat pada pasien (PCC), meskipun pengaruhnya terhadap dokumentasi kurang signifikan.

Intervensi teknologi seperti aplikasi web (Suryagustina et al., 2019) dan sistem informasi prospektif (Dong & Zhang, 2021) meningkatkan dokumentasi dan pelayanan di IGD. Sementara itu, transisi ke rekam medis elektronik dan penerapan MAKP di RS Putra Waspada (Wicaksono et al., 2024) menyiapkan perawat menghadapi sistem dokumentasi digital berbasis profesionalisme keperawatan. Model HIRAID® (Kennedy et al., 2024), NCJMM (Nurlaelah et al., 2024), dan MAKP dengan Tim Primer (Wicaksono et al., 2024) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis model dan teori meningkatkan kemampuan klinis, kepemimpinan, serta kesiapan perawat dalam bekerja secara tim dan profesional.

Model Tim Primer dalam MAKP (Wicaksono et al., 2024) dan model tim terstruktur dalam tindakan CPR (Li et al., 2021) menunjukkan peningkatan kinerja tim, pengurangan miskomunikasi, serta peningkatan koordinasi, yang berdampak langsung pada mutu dan keselamatan pasien. Edukasi tentang PCC (Murharyati et al., 2023) dan pelatihan MAKP (Wicaksono et al., 2024) terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan implementasi model keperawatan. Hal ini memperkuat pentingnya pendidikan berkelanjutan dalam transformasi praktik keperawatan profesional. MAKP berkontribusi pada peningkatan mutu dan efisiensi layanan, kepuasan pasien, serta penguatan indikator rumah sakit seperti BOR dan AVLOS (Wicaksono et al., 2024). Ini sejalan dengan temuan dari model HIRAID® dan intervensi keperawatan berbasis tim lainnya, yang menekankan pentingnya standar dan struktur dalam pemberian layanan.

4. KESIMPULAN

Kajian literatur ini menyimpulkan bahwa berbagai model asuhan keperawatan profesional yang diterapkan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) memiliki dampak signifikan terhadap mutu layanan, dokumentasi, dan hasil klinis. Temuan utama dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Model berbasis teori seperti HIRAID® dan NCJMM terbukti meningkatkan akurasi penilaian dan pengambilan keputusan

klinis, melalui pendekatan sistematis dan pelatihan terstruktur; 2) Teknologi keperawatan, khususnya sistem dokumentasi berbasis aplikasi web dan informasi prospektif, efektif dalam meningkatkan kelengkapan serta ketepatan dokumentasi keperawatan; 3) Pelatihan dan edukasi berkelanjutan berperan penting dalam mempersiapkan perawat secara profesional untuk menerapkan model keperawatan secara optimal, khususnya dalam lingkungan IGD yang dinamis dan kompleks; serta 4) Model kerja tim, seperti struktur tim resusitasi atau Tim Primer dalam MAKP, memberikan kontribusi terhadap peningkatan koordinasi, efisiensi kerja, dan kepuasan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, H., Chanafie, D., & Hastono, S. P. (2020). Pengaruh pelatihan Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) terhadap penerapan pilar I pendekatan manajemen dan pilar IV sistem pemberian asuhan keperawatan perawat di Rumah Sakit X Kotamobagu. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 3(3), 168–177. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/1134>
- Ayatulloh, D., Fahmi, N., Laily, R., Alfianti, K. Z., Priyantini, D., & Masruri, M. (n.d.). Faktor determinan yang mempengaruhi perilaku caring perawat emergency di ruang Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 9(2).
- Brickman, K. R., & Silvestri, J. A. (2020). The emergency care model: A new paradigm for skilled nursing facilities. *Geriatric Nursing*, 41(3), 242–247. <https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2019.10.004>
- Dewi, K. I. L., Yulianthini, N. N., & Telagawathi, N. L. W. S. (2019). Pengaruh dimensi kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pengguna bpjs kesehatan di kota Singaraja. *Bisma: Jurnal Manajemen*. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/download/22011/13621/0&ved=2ahUKEwie5tb_1JuNAxUBzjgGHakDEmKQFnoECwQAQ&usg=AOvVaw3V7JK3mJy7DU7BDkexcC3m
- Dong, Q., & Zhang, Y. (2021). The effect of the prospective information-based nursing quality management model on the improvement of management quality in emergency medicine nursing management. *American Journal of Translational Research*, 13(6), 6402–6410. <http://www.ajtr.org/files/ajtr0131355.pdf>
- Fowler, L. H., Landry, J., & Nunn, M. F. (2019). Nurse practitioners improving emergency department quality and patient outcomes. *Critical Care Nursing Clinics of North America*, 31(2), 237–247. <https://doi.org/10.1016/j.cnc.2019.02.010>
- Kennedy, B., Curtis, K., Kourouche, S., Casey, L., Hughes, D., & McCloughen, A. (2024). Development of an evidence-based strategy to implement the HIRAID® emergency nursing framework in rural emergency departments using behaviour change theory. *International Emergency Nursing*, 77, 101538. <https://doi.org/10.1016/j.ienj.2024.101538>
- Lasa, I. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan keperawatan terhadap kepuasan pasien baru di ruang instalasi gawat darurat RSUD Kefamenanu. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 5(1), 6–17. <https://cyber-chmk.net/ojs/index.php/ners/article/view/958>
- Li, Y., Lin, Y., & Bai, H. (2021). Effects of a structured team nursing model on the efficacy and quality of cardiopulmonary resuscitation in myocardial infarction patients undergoing PCI. *American Journal of Translational Research*, 13(4), 3456–3464. <http://www.ajtr.org/files/ajtr0130965.pdf>
- Murharyati, A., Safitri, W., Nurlaily, A. F., & Sulisetyowati, D. (2023). Pemberdayaan perawat dalam meningkatkan kepuasan pasien IGD melalui peningkatan pengetahuan tentang patient centered care. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Yudhistira*, 1(1), 11–18.
- Nurlaelah, S., Rekso, S., & Farosyah Putri, A. (2024). Penerapan penilaian klinis dalam pelayanan keperawatan di instalasi gawat darurat. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 20(1), 25–33.

- Suryagustina, L. N. T., & Awan, R. V. (2019). Efektivitas asuhan keperawatan gawat darurat terintegrasi berbasis aplikasi web sistem pakar terhadap ketepatan dan kelengkapan dokumentasi. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 10(2), 867–881. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i2.482>
- Wicaksono, G., Subekti, D. E., Prasetyo, J., & Adikarjo, I. P. (2024). Pelatihan penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional di RS Putra Waspada Tulungagung. *Reinforcement and Development Journal*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.35584/reinforcementanddevelopmentjournal.v3i2.184>
- Yulistiani & Tarigan, E. (2025). Analysis of the implementation professional nursing practice model (mpkp): literature review. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 8(1), 278-280. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://journal.ukmc.ac.id/index.php/joh/article/download/1411/1260&ved=2ahUKEwj9L-25uNAXWnxDgGHW31CeUQFnoECCKQAQ&usg=AOvVaw3RfbAhP8uOOty16B-6XnAC>
- Xu, S., Gu, Y.-F., & Dong, A.-H. (2023). Impact of an emergency department nursing intervention on continuity of care, self-care, and psychological symptoms. *World Journal of Psychiatry*, 13(12), 1046–1052. <https://doi.org/10.5498/wjp.v13.i12.1046>

Halaman Ini Dikosongkan